

Abstrak

Tenaga kerja yang bekerja di area lingkungan kerja yang panas dengan jangka waktu yang lama dapat mengalami gangguan kesehatan serta kelelahan kerja. Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui pengaruh iklim kerja terhadap tingkat kelelahan tenaga kerja di divisi kapal perang PT. PAL Indonesia (Persero).

Penelitian ini menggunakan observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah lingkungan kerja dan pekerja Dok Semarang divisi kapal perang PT. PAL Indonesia (Persero) sebesar 80 pekerja. Sampel sebesar 67, responden diambil dengan cara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan *heat stres monitor* dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tempat kerja di Dok Semarang sebagian besar tenaga kerja berada di iklim kerja yang melebihi NAB, hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja panas yang memicu responden di Dok Semarang mengalami pengeluaran keringat dan melakukan aktivitas fisik secara berlebih sehingga sebagian besar mengalami tingkat kelelahan sedang. Hasil uji *chi-square* menunjukkan $0,007 < \alpha$ (0,05) yang berarti ada pengaruh iklim kerja terhadap tingkat kelelahan tenaga kerja Dok Semarang.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi variasi nilai NAB iklim kerja akan mempengaruhi tingkat kelelahan pada pekerja. Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberikan saran sebaiknya pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri, pakaian yang mudah menyerap keringat dan perbanyak minum.

Kata kunci: lingkungan kerja, Iklim Kerja dan Tingkat Kelelahan